

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X SMA

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



Oleh :

NURUL HAYI FARADISA

NIM. 18004032/2018

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

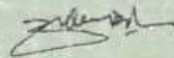
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA
PELAJARAN BIOLOGI KELAS X SMA**

Nama : Nurul Hayi Faradisa
NIM/BP : 18004032/2018
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2023

**Disetujui Oleh:
Pembimbing**



Dra. Zuliarni, M.Pd.

NIP. 19590727 198503 2 001

Ketua Departemen



Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19830126 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN


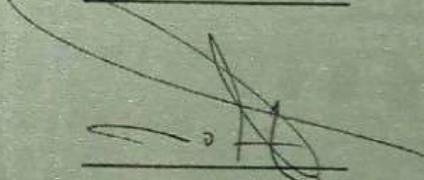
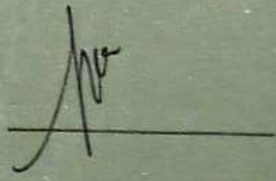
Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Di Depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Departemen Kurikulum Dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata
Pelajaran Biologi Kelas X SMA
Nama : Nurul Hayi Faradisa
NIM/BP : 18004032/2018
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuliarni, M.Pd. NIP. 19590727 198503 2 001	
Anggota	1. Dra. Eldarni, M.Pd. NIP. 19610116 198703 2 001	
	2. Novrianti, M.Pd. NIP. 19801101 200801 2 014	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hayi Faradisa
NIM/BP : 18004032/2018
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Padang, Juni 2023

Yang Menyatakan



Nurul Hayi Faradisa

NIM. 18004032

ABSTRAK

Nurul Hayi Faradisa. 2023. Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video pembelajaran pada mata pelajaran Biologi Kelas X SMA, agar menghasilkan suatu media video pembelajaran yang valid dan layak digunakan oleh guru dan siswa. Video pembelajaran ini diharapkan bisa membantu siswa untuk lebih mudah belajar dan memahami materi pelajaran yang disampaikan saat proses pembelajaran. Terutama pada materi pelajaran Biologi yang sulit dan harus menampilkan sebuah visual seperti materi Perubahan Lingkungan ini. Karena pada dasarnya pelajaran Biologi ini cenderung bersifat visual, harus memahami konsep yang ada di dalamnya, dan mengamati prosesnya seperti gambaran tentang makhluk hidup, lingkungan, kehidupan, maupun gejala alam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan menggunakan model *ADDIE* yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Uji validitas produk yang dikembangkan dilakukan oleh tiga orang validator yang terdiri dari dua orang validator media, dan satu orang validator materi. Uji coba atau praktikalitas produk dilakukan kepada siswa kelas X SMA dengan jumlah 34 orang dengan tujuan untuk mengetahui kepraktisan video pembelajaran pada mata pelajaran Biologi kelas X SMA yang telah dikembangkan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, lembaran angket, dokumentasi, dan format penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian dari validasi ahli materi dikategorikan “Sangat Valid” dengan diperoleh skor rata-rata 4,83 sehingga materi dinyatakan layak untuk digunakan. Dan hasil dari validasi ahli media I dikategorikan “Sangat Valid” dengan diperoleh skor rata-rata 4,94 dan validasi ahli media II dikategorikan “Sangat Valid” dengan diperoleh rata-rata 4,88 sehingga media dikategorikan layak untuk diuji cobakan. Selanjutnya uji coba praktikalitas siswa dikategorikan “Sangat Praktis” dengan skor rata-rata 4,54. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran pada mata pelajaran Biologi kelas X SMA layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Pengembangan, Video Pembelajaran, *ADDIE*, Biologi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA”. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kejahiliyahan kepada manusia yang beradab dan yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti telah mendapat banyak bantuan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Zuliarni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk dapat membimbing, memberikan perhatian, ilmu, nasehat, dukungan dan arahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Ibu Dra. Eldarni, M. Pd selaku Dosen Penguji 1 pada skripsi ini yang telah memberikan saran dan arahan kepada peneliti.
3. Ibu Novrianti, S.Pd. M. Pd selaku Dosen Penguji 2 pada skripsi ini yang telah memberikan saran dan arahan kepada peneliti.
4. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Ketua Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Nofri Hendri, M.Pd dan Bapak Septriyen Anugrah, S.Kom., M.Pd.T selaku validator media yang telah berkenan memberikan arahan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Ibu Ratnawita, S.Pd selaku validator materi yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam melakukan penelitian serta peneliti dapat memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu guru serta siswa-siswa kelas X.E4 SMA Negeri 7 Padang yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Keluarga besar peneliti terutama Ibu dan Ayah serta saudara peneliti yang telah senantiasa mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya memberikan motivasi baik moral maupun material sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi skripsi ini.
10. Teristimewa kepada teman-teman SLAW yaitu Rozi Mildayanti, Vira Santica, dan Wilda Hairani yang selalu memberikan motivasi dan

dukungan kepada peneliti, suka duka yang telah kita lalui selama lebih 4 tahun ini akan menjadi cerita di masa tua kita nanti.

11. Kepada Lukman Hakim, Rozi, dan Vira yang telah membantu peneliti berupa waktu dan tenaga dalam pengambilan video untuk skripsi ini.
12. Teman-teman Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 2018 yang senasib dan seperjuangan dengan peneliti.
13. Semua pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu.

Peneliti menyadari bahwa peneliti bukanlah makhluk yang sempurna, sehingga tidak lepas dari berbagai kekurangan. Untuk itu, dengan senang hati dan penuh harapan peneliti menerima segala kritikan dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Padang, Mei 2023
Peneliti

Nurul Hayi Faradisa
NIM. 18004032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Pengembangan	11
F. Spesifikasi Produk	12
G. Pentingnya Pengembangan	13
H. Manfaat Pengembangan	14
I. Asumsi Pengembangan	14
J. Keterbatasan Pengembangan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori	16
B. Validitas dan Praktikalitas	36
C. Penelitian yang Relevan	38
D. Kerangka Konseptual	40
BAB III METODE PENGEMBANGAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Model Pengembangan	44
C. Prosedur Pengembangan	46
D. Uji Coba Produk	51
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Pengembangan	61

B. Pembahasan	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Penilaian Produk untuk Ahli Media	53
Tabel 2. Kisi-kisi Penilaian Produk untuk Ahli Materi	54
Tabel 3. Kisi-kisi Penilaian Angket Siswa	55
Tabel 4. Penentuan Skor Pada Skala <i>Likert</i>	57
Tabel 5. Pedoman Rentang dan Kriteria Interpretasi Skor	59
Tabel 6. Pedoman Rentang dan Kriteria Interpretasi Skor	60
Tabel 7. Hasil Penilaian Validasi Media Tahap I	68
Tabel 8. Hasil Revisi Tahap I Ahli Media I	70
Tabel 9. Hasil Revisi Tahap I Ahli Media II	72
Tabel 10. Hasil Penilaian Validasi Media Tahap II	73
Tabel 11. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi	74
Tabel 12. Hasil Penilaian Praktikalitas Oleh Siswa	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale	26
Gambar 2. Kerangka Konseptual	42
Gambar 3. Bagan Prosedur Pengembangan Model ADDIE	45
Gambar 4. Logo Aplikasi <i>Capcut</i>	66
Gambar 5. Bagian Pembuka Aplikasi <i>Capcut</i>	66
Gambar 6. Bagian Dalam Proses <i>Editing</i> Aplikasi <i>Capcut</i>	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Storyboard	88
Lampiran 2. Naskah Video Pembelajaran	93
Lampiran 3. Modul Ajar	109
Lampiran 4. Angket Penilaian Ahli Media I Tahap 1	129
Lampiran 5. Angket Penilaian Ahli Media II Tahap 1	132
Lampiran 6. Angket Penilaian Ahli Media I Tahap 2	135
Lampiran 7. Angket Penilaian Ahli Media II Tahap 2	138
Lampiran 8. Angket Penilaian Ahli Materi	141
Lampiran 9. Angket Penilaian Praktikalitas Oleh Siswa	144
Lampiran 10. Hasil Uji Praktikalitas Oleh Siswa	153
Lampiran 11. Surat Observasi Penelitian	155
Lampiran 12. Surat Penugasan Validator Media	156
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Departemen KTP	157
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Sumbar	159
Lampiran 15. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah	160
Lampiran 16. Dokumentasi Validasi Media	161
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian	162
Lampiran 18. Pedoman Wawancara Guru	165
Lampiran 19. Hasil Wawancara Guru	166
Lampiran 20. Pedoman Wawancara Siswa	168
Lampiran 21. Hasil Wawancara Siswa	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu aktifitas dalam proses pendidikan di sekolah, keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan bisa didapat dari proses pembelajaran yang berlangsung. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan dalam kehidupan memiliki peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang handal serta memiliki pemikiran kritis, logis, kreatif dan memiliki kemampuan menghafal dan mengingat materi pelajaran tanpa diarahkan untuk memahami materi pelajaran dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari (Umbariyati, 2016).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 ayat 1 dikemukakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Dengan adanya pendidikan diharapkan siswa mampu memaksimalkan perkembangan potensi yang dimilikinya. Untuk itu proses pembelajaran harus menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa dapat menerima materi dengan baik.

Setiap siswa memiliki watak dan karakter yang berbeda. Untuk itu, dalam proses pembelajaran, guru harus mampu memahami watak dan karakter yang dimiliki oleh setiap siswa agar terciptanya suatu proses pembelajaran yang baik. Tidak hanya itu, untuk dapat terciptanya proses pembelajaran yang baik perlu adanya dilakukan pengembangan sarana prasarana yang mampu mendukung kegiatan belajar siswa.

Pembelajaran biologi merupakan mata pelajaran atau ilmu yang mempelajari objek, persoalan, dan peristiwa gejala alam. Semua benda, proses dan kejadian alam merupakan sasaran yang dipelajari dalam biologi. Menurut Sudarisman (2015: 32), Biologi memiliki karakteristik materi spesifik yang berbeda dengan bidang ilmu lain. Biologi mengkaji makhluk hidup, lingkungan dan hubungan antara keduanya. Karakteristik materi Biologi memerlukan kemampuan berfikir tingkat tinggi seperti pemikiran secara kritis, logis, analisis, bahkan kadang-kadang memerlukan pemikiran kombinatorial. Hal itu dapat menjadi penyebab siswa sulit memahami pelajaran biologi, karena pada dasarnya mempelajari pembelajaran biologi seharusnya dilakukan tidaklah cukup dengan menghafal segala aspek materi, melainkan juga harus memahami konsep yang ada di dalamnya (Yusup, 2018). Lalu capaian pembelajaran biologi ini yaitu peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan

interaksi antarkomponen serta perubahan lingkungan. Dari capaian pembelajaran biologi tersebut diupayakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi dapat tercapai dengan baik. Sedangkan untuk kompetensi pembelajaran Biologi yang salah satunya yaitu memahami isu permasalahan biologi dalam lingkup individu, keluarga, lingkungan, dan global serta menerapkan pengetahuan biologi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sri Wahyuni menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran Biologi SMA penggunaan media video pembelajaran dapat digunakan oleh guru, dikarenakan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara jelas dan singkat. Dalam hal ini pembelajaran menjadi menyenangkan, dengan media video siswa juga dapat secara langsung melihat, mendengar, dan memahami sesuatu yang terjadi, berfikir kritis, serta mampu menarik kesimpulan. Pembelajaran biologi identik dengan menghafal isi sebagai sarana berfikir juga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi (Wahyuni, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di lapangan pada tanggal 4 Agustus 2022, SMA Negeri 7 Padang dengan salah satu guru mata pelajaran Biologi kelas X. Peneliti memperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran di kelas, guru menjelaskan materi pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, media papan tulis, dan menggunakan media *slide powerpoint* sederhana, serta untuk

penggunaan media video masih kurang dimanfaatkan dengan baik, terutama pada materi Perubahan Lingkungan. Oleh karena itu tidak sedikit siswa yang merasa bosan dan sulit memahami isi materi pelajaran saat mengikuti pelajaran di kelas, terlebih lagi materi Biologi yang cenderung bersifat visual dan harus diamati prosesnya. Dan hasil observasi yang peneliti amati di kelas yaitu guru menjelaskan materi biologi yang cenderung sulit yang harus menampilkan visual dan proses tidak menggunakan video. Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu siswa kelas X yaitu saat belajar Biologi lebih sering menggunakan buku cetak dan belajar hanya dengan *powerpoint* sederhana saja. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti memberikan sebuah solusi dengan merancang sebuah media pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan teknologi yaitu media video pembelajaran.

Menurut Adam & Syastra (2015), media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ibrahim, dkk (2004), menyatakan bahwa:

“Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting dalam sebuah strategi pembelajaran, dimana media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Penggunaan media pembelajaran saat ini sudah menjadi suatu hal yang tak dapat dipisahkan dari setiap pembelajaran, karena dengan adanya media dalam pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas proses belajar dan pembelajaran. Dengan adanya media dalam pembelajaran dapat memfasilitasi siswa dalam mencapai kompetensi dan kemampuan yang diperlukan, dan hal itu sangat berguna bagi perkembangan kemampuan siswa. Salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media pembelajaran dalam bentuk video (audio visual).

Menurut Riyana (2007), media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengan (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran.

Sekolah Menengah Atas (SMA) sendiri merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs (Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan).

Dan perlunya sebuah media video pembelajaran bagi Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah yang pertama, jika dilihat dari karakteristik

sekolah tempat peneliti melakukan observasi yaitu sekolah tersebut memiliki fasilitas serta sarana dan prasana yang cukup memadai, seperti ketersediaan jaringan *internet*, *sound system*, dan *LCD proyektor* namun belum dimanfaatkan dengan baik. Hal tersebut membuat pembelajaran di kelas masih menggunakan metode ceramah dan slide *powerpoint* sederhana saja. Dan dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut tidak sedikit siswa yang merasa bosan dan malas dengan metode pembelajaran yang seperti itu. Sehingga untuk membuat pembelajaran menjadi menarik dalam penyampaian materi pelajaran, guru harus kreatif dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Penggunaan media video pembelajaran yang masih kurang digunakan dalam proses pembelajaran, membuat peneliti ingin mengembangkan dan menggunakannya saat proses pembelajaran di kelas.

Kedua, jika dilihat dari mata pelajaran yaitu Biologi dan materi pelajaran yang dipelajari yaitu Perubahan Lingkungan, media video ini sangat diperlukan. Materi Perubahan Lingkungan ini merupakan salah satu materi yang sulit dikarenakan banyak menampilkan gambar/visual dan menjelaskan tentang proses terjadinya perubahan lingkungan yang diakibatkan oleh faktor alam dan faktor manusia. Agar siswa lebih mudah memahami pelajaran Biologi yang cenderung bersifat visual, harus memahami konsep yang ada di dalamnya, dan mengamati prosesnya seperti gambaran tentang makhluk hidup, lingkungan, kehidupan, maupun gejala alam, maka media video dirasa tepat untuk memberi solusi agar

siswa bisa memahami isi materi pelajaran yang disampaikan dengan baik. Hal ini sesuai dengan kompetensi Biologi yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu memahami isu permasalahan biologi dalam lingkup individu, keluarga, lingkungan, dan global serta menerapkan pengetahuan biologi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dan media video pembelajaran ini diperlukan untuk meningkatkan pemikiran siswa sekaligus agar siswa lebih mengerti materi yang harus melihat objek dan mendengar suara tentang penjelasan dari peristiwa yang tidak dapat dilihat secara langsung. Dengan penggunaan media video pembelajaran, diharapkan mampu menarik perhatian siswa pada materi. Pembelajaran Biologi di sekolah menengah juga diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta proses pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Dan penting sekali bagi guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi (Hamalik, 2010:36).

Ketiga, ketersediaan media video di SMA tersebut sebelumnya ada digunakan, hanya saja masih sederhana dan masih kurang dimaksimalkan penggunaannya seperti di materi yang sulit yang harus menampilkan sebuah visual, terkadang tidak digunakan media ajar berupa video sehingga siswa cukup sulit untuk memahami isi materi. Jadi media video pembelajaran ini penting untuk diterapkan pada materi yang sulit pada mata pelajaran di SMA.

Video pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah video pembelajaran pada mata pelajaran Biologi Semester II, pada Materi Perubahan Lingkungan untuk kelas X SMA. Dan kurikulum yang digunakan pada kelas X di SMA Negeri 7 Padang tempat peneliti akan melakukan penelitian yaitu telah menggunakan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum ini lebih lebih banyak melibatkan siswa dalam melakukan pembelajaran. Pada pembelajaran ini siswa dapat melakukan eksplorasi pada pemecahan masalah. Dan kurikulum merdeka ini lebih berfokus pada peserta didik atau *student centered* dalam belajar yang juga melakukan pemecahan masalah. Jadi peserta didik akan lebih berperan dalam pembelajaran. Dimana nantinya pada proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran, siswa diminta untuk mengamati, melakukan orientasi masalah, hingga memecahkan masalah.

Penggunaan media video ini sebagai media pembelajaran juga merupakan upaya untuk menggunakan kemajuan teknologi dalam mutu pendidikan. Hal ini berkaitan dengan definisi Teknologi Pendidikan menurut AECT (2004) yang mana “Teknologi pendidikan adalah studi dan praktek etis dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan

kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan/memanfaatkan, dan mengelola proses dan sumber teknologi yang tepat”. Lalu Teknologi Pendidikan sebagai alat, yaitu alat yang digunakan sebagai pengirim media, sistem pembelajaran, dan dukungan teknologi. Fokus dari teknologi pendidikan sebagai alat adalah bagaimana alat tersebut dapat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dan kontribusi atau peran sebagai Teknologi Pendidikan yaitu memberikan solusi dan memfasilitasi peserta didik belajar dengan membuat media video pembelajaran dengan demikian proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Lalu peran TP juga agar peserta didik tertarik dalam belajar yaitu memfasilitasi terbentuknya hubungan secara kolaboratif dan membangun makna dalam konteks yang lebih mudah dipahami. Atau secara detailnya yang pertama yaitu membangun jaringan komunikasi kolaboratif antara guru, siswa, dan sumber belajar. Yang kedua yaitu menyediakan berbagai lingkungan penyelesaian masalah yang rumit, realistik, dan aman seperti *hypmerdia* dan *software*. Dan yang ketiga yaitu membangun dan membentuk makna secara aktif melalui internet untuk mencari riset mutakhir, foto, video. Hal ini bisa membantu peserta didik bukan hanya menikmati penelusuran, melainkan bisa belajar dan memahami serta tahu apa yang dipelajarinya.

Dengan adanya media video pembelajaran ini dapat bertujuan untuk membantu proses pembelajaran. Dengan tujuan tersebut siswa diharapkan siswa mampu memahami materi yang diajarkan dengan

mudah, dan dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya, serta tujuan dan proses dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dan nantinya peneliti akan membuat video pembelajaran menggunakan aplikasi *editing video*, seperti *Capcut* yang nantinya disimpan dengan format MP4. Media video akan dibuat dengan visual yang menarik, tidak monoton, berwarna, isi materi yang singkat, padat, dan jelas sehingga siswa merasa menyenangkan dan tidak bosan saat belajar serta menambah pemahaman siswa yang sulit dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan memilih judul **“Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kurangnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran karena belum bervariasinya media yang digunakan dalam pembelajaran.
2. Siswa merasa kesulitan untuk memahami isi materi yang bersifat visual karena kurang media dan berdampak pada antusias belajar siswa kurang.

3. Ketika menjelaskan materi pembelajaran guru masih menggunakan media papan tulis dan menggunakan media *slide powerpoint* sederhana.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan yaitu hanya sebatas pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran Biologi kelas X SMA, serta materi pelajaran Biologi yang digunakan adalah Perubahan Lingkungan. Dan batasan penelitian dibatasi pada uji coba validitas dan praktikalitasnya saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Biologi kelas X SMA?
2. Bagaimana validitas Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Biologi kelas X SMA?
3. Bagaimana praktikalitas Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Biologi kelas X SMA?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan Media video pembelajaran pada mata pelajaran Biologi kelas X SMA.
2. Menghasilkan Media video pembelajaran yang valid pada mata pelajaran Biologi kelas X SMA.
3. Menghasilkan Media video pembelajaran yang praktis pada mata pelajaran Biologi kelas X SMA.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah dihasilkannya media pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran pada mata pelajaran Biologi untuk siswa kelas X SMA yang berkualitas, menarik dan layak digunakan pada proses pembelajaran. Dan media ini nantinya dibuat menggunakan aplikasi *editing video* seperti *Capcut*. Pengembangan ini menghasilkan produk yang spesifik:

1. Materi video pembelajaran

Materi yang akan dikembangkan pada video pembelajaran untuk mata pelajaran Biologi kelas X SMA ini adalah materi yang sesuai dengan modul ajar dan buku pegangan guru yakni tentang “Perubahan Lingkungan”.

2. Produk

- a. Perancang

Perancang berfungsi merancang media pembelajaran sesuai dengan materi yang di butuhkan oleh siswa.

- b. Pengguna

Guru dan siswa nantinya bisa menggunakan media video pembelajaran dengan materi Perubahan Lingkungan.

c. Tampilan produk

- 1) Pada tampilan awal berisi identitas program yang terdiri dari mata pelajaran, kelas, semester, dan judul program.
- 2) Tampilan berikutnya tampilan mengenai Capaian Pembelajaran, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran. Selanjutnya dilanjutkan dengan pembukaan media oleh narator yang akan membuka pembahasan mengenai materi yang akan ditampilkan. Kemudian barulah masuk kedalam pembahasan materi. Dan terakhir yaitu penutup.

G. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media video pembelajaran ini dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang terjadi pada siswa kelas X di SMA. Dengan adanya pengembangan media pembelajaran ini diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih interaktif, serta menambah pemahaman siswa yang sulit memahami materi pembelajaran.

Media video pembelajaran dibuat dengan menggunakan aplikasi *editing video* seperti *Capcut* yang pastinya memiliki banyak keunggulan fitur seperti teks, audio, gambar, narasi, video, dan lain-lain. Hal ini menjadikan materi pembelajaran bisa lebih menarik dengan keadaan semacam ini memungkinkan siswa selalu ingat tentang apa yang

dipelajari. Tersedianya media video pembelajaran dapat digunakan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

H. Manfaat Pengembangan

Manfaat dari pengembangan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Memperoleh pengalaman langsung dalam mengaplikasikan ilmu dan pelaksanaan pembelajaran dengan pembuatan media video pembelajaran pada mata pelajaran Biologi untuk siswa kelas X SMA.

2. Bagi siswa

Hasil pengembangan ini berguna untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang sulit memahami isi materi pembelajaran dengan media video pembelajaran yang menarik.

3. Bagi guru

Memberikan inovasi baru dalam proses belajar mengajar sehingga penyajian materi tidak monoton.

I. Asumsi Pengembangan

Asumsi merupakan anggapan dasar yang menjadi landasan untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan harus didasarkan atas kebenaran yang diyakini oleh peneliti. Asumsi dalam penelitian ini adalah penyampaian media video pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk membuat penyampaian materi pembelajaran menjadi menarik minat siswa dan memberikan kemudahan untuk memahami materi serta membuat proses pembelajaran terasa menyenangkan. Hal ini menjadi

salah satu langkah inovatif yang dapat dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran, dan membantu siswa yang kesulitan memahami isi materi pelajaran.

J. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media video pembelajaran ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya dengan keterbatasan yang dimiliki peneliti seperti waktu dan biaya sehingga dalam pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran Biologi ini dibatasi untuk 4 pertemuan pada satu materi saja yang terdapat di semester 2 untuk kelas X SMA.